

**LAPORAN AKHIR
SKEMA PENELITIAN UNGGULAN
TAHUN 2021**



JUDUL PENELITIAN

**PENERAPAN KEARIFAN LOKAL GREEN HISTORY BERBASIS ICT DALAM
SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN SEJARAH
DIMASA PANDEMI COVID 19**

Ketua/NIDN : Dr. Iskandar, M.Hum/0018066608

Anggota/NIDN : 1. Dr. Misnah, S.Pd., M.Pd/0009097902
2. Dr. Mahfud M. Gamar/0031057302

Dibiayai Oleh :

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
Fakultas. Pascasarjana, PSDKU Tojo Una-Una dan Universitas
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Tadulako
Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako
Nomor : 3013/UN28/KU/2021 Tanggal 23 April 2021

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
SKEMA PENELITIAN

Judul Penelitian : Penerapan Kearifan Lokal *Green History* Berbasis ICT Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Sejarah Dimasa Pandemi Covid

Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Dr. Iskandar, M.Hum
b. NIDN : 0018066608
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Sejarah
e. Nomor HP : 081281222566
f. Alamat surel (e-mail) : iskandar@untad.ac.id
g. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Dr. Misnah, S.Pd.,M.Pd
b. NIDN : 0009097902
c. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Dr. Mahfud M. Gamar, M.Pd
b. NIDN : 0031057302
c. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun
Biaya Penelitian : Rp. 23.700.000.00.,

Palu, 16 Agustus 2021

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Peneliti,



Dr. Iskandar, M.Hum
NIP. 19660618 199203 1 003

Menyetujui,
Ketua LPPM UNTAD

Dr. Muh Rusydi H, M.Si
NIP. 19631113 199203 1 001

RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran berbasis online dimasa pandemik, dan guru belum memiliki kompetensi untuk mengintegrasikan ICT dengan nilai kearifan lokal *green histori* yang akan dikemas dalam desain sistem manajemen pada pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19. Ini menjadi riset yang penting untuk dilakukan sehingga melalui riset ini melakukan inovasi- inovasi dalam proses pembelajaran dengan mengangkat nilai-nilai budaya yang memiliki nilai-nilai yang tinggi dan memiliki manfaat yang akan dikemas menjadi paketan secara lengkap melalui manajemen pembelajaran dimasa pandemik covid 19 dan kemasan riset ini sebagai terobosan baru dalam menghadapi era *revolusi industry*. Tujuan penelitian ini melakukan penelusuran data etnografi terkait dengan nilai kearifan *green histori* sebagai bentuk nilai-nilai *view* pada masyarakat etnik yang ada di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah yang kemudian akan dikemas dalam proses pembelajaran sejarah bagi guru di Propinsi Sulawesi Tengah dengan melakukan integrasi pola manajemen pembelajaran berbasis *ICT* (*Information and Communication Technologies*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Creswell) yang dikaji menggunakan pendekatan etnografi yaitu melakukan penelusuran terhadap data etnografi kearifan lokal *green histori* pada masyarakat etnik Kaili (Spradley), riset ini melakukan penelusuran data secara naturalistik sesuai dengan kebiasaan dan tradisi pada masyarakat etnik yang berkaitan dengan konsep *green histori*. Hasil temuan data etnografi tersebut akan dilanjutkan pada penelitian tindakan kelas (PTK) *action research* (;Taggart & Kemis,) yang dilakukan pada tahapan selanjutnya untuk mengintegrasikan nilai kearifan lokal *green histori* berbasis ICT dengan penerapan manajemen pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19 ini. Penerapan nilai kearifan lokal *green histori* berbasis ICT melalui manajemen pembelajaran sejarah ini akan dilaksanakan pada Sekolah Menengah atas (SMA) di tingkat Propinsi Sulawesi Tengah. Riset ini merupakan kebaharuan yang dilakukan sebagai terobosan proses pembelajaran sejarah di SMA di masa pandemik ini.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajar, Green Histori, Pandemik Covid 19 dan ICT

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN PENGESAHAN	i
SKEMA PENELITIAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Urgensi Penelitian	3
BAB II <u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	4
BAB III <u>METODE PENELITIAN</u>	8
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	8
3.2. Lokasi Penelitian	8
3.3. Pengumpulan Data.....	9
3.4. Teknik Analisi Data.....	9
3.5. Alur Penelitian.....	9
BAB IV <u>LUARAN DAN TARGET PENELITIAN</u>	11
4.1. Luaran Wajib	11
4.2. Luaran Tambahan	11
BAB V <u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	12
5.1. Deskripsi Nilai Kearifan Ekologis Berbasis Green Histori Pada Masyarakat Etnik Di Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah.	12
5.2. Mengintegrasikan Nilai Kearifan Ekologis Berbasis ICT Melalui Manajemen Pembelajaran Sejarah di Masa Pandemik Covid 19.	19
BAB VI <u>KESIMPULAN</u>	26
DAFTAR PUSTAKA	27

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menyikapi situasi dunia dalam persoalan pandemic covid 19 saat ini salah satunya adalah bangsa Indonesia sedang menghadapi pandemi Virus Corona 19 ini mengharuskan dunia pendidikan bertransformasi untuk mengikuti perubahan karena sistem pembelajaran yang digunakan selama ini adalah bertatap muka di kelas menjadi sistem daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi internet. Sistem informasi sebagai suatu sistem yang merupakan kumpulan elemen-elemen yang berkaitan untuk mencapai tujuan, antara lain memiliki komponen yang saling berkaitan, menghasilkan kerja sama secara kelompok untuk mencapai target yang di rencanakan (Adisel, Gawdy, 2020). Dengan demikain di zaman globalisasi, era milenial saat ini perkembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) semakin bergerak deras menyentuh pada berbagai aspek kehidupan manusia, dan persoalan ini sangat erat kaitanya dengan adanya tekanan teknologi informasi dan komunikasi atau *Information and Communication Technologies (ICT)* yang sangat besar terhadap sistem pendidikan secara global karena teknologi yang berkembang menyediakan kesempatan yang sangat besar untuk mengembangkan manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di persekolahan.

Pandemi covid-19 membawa keprihatinan pada pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di persekolahan, menyikapi permasalahan tersebut terdapat beragai macam kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid yakni rendahnaya kemampuan penguasaan internet yang terbatas bagi guru-gurun(Herlina & Suherman, 2020; Ragalutu et al., 2020). Menghadapi situasi dimasa pandemik covid 19 ini lembaga pendidikan perlu untuk melakukan terobosan sebagai sebuah inovatif dalam proses pembelajaran, dan dalam lembaga pendidikan salah satunya adalah mampu mendesain pembelajaran online dengan mengintegrasikan nilai-nilai yang memiliki manfaat dan memiliki kebaharuan dalam proses pembelajaran dan memberikan manfaat bagi calon guru, bagi guru sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem menindak lanjuti kebijakan tersebut dengan menerbitkan melalui Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020, Tentang

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid- 19, yang menyatakan, proses Belajar dari Rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19, menyikapi kebijakan Pemerintah serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menerapkan aturan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dalam rangka mendukung kerja pemerintah dalam menekan laju penyebaran virus corona covid 19, Tentang Pencegahan Penyebaran Novel Corona Virus (Covid- 19). (Adisel, Gawdy, 2020; Pujilestari, 2020). Menghadapai permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran harus tetap berlangsung dimasa pandemik ini dibutuhkan kemampuan guru yang berkuaitas sehingga proses pembelajaran dapat dikemas sesuai dengan perkembangan iptek dan perubahan-perubahan yang membutuhkan kemampuan guru yang professional sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung dimasa pandemik covid 19 dan tetap menjaga kualitas lulusan hasil proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi 2017-2021 dan temuan data riil dilapangan ditemukan permasalahan bahwa kemampuan guru pada mata pelajaran sejarah di SMA dalam mendesain pembelajaran berbasis kearifan lokal *green histori* yang diintegrasikan melalui ICT (teknologi yang melibatkan gambar, suarah, dan video) masih sangat kurang dan kompotensi guru masih sangat rendah. Menghubungkan konten iptek dan nilai-nilai kearifan local pada mata pelajaran sejarah benar-benar masih jauh dari kata kompotensi yang professional bagi par{{a pendidik. (Misnah, 2021; Nuraedah, 2020). Pernyataan ini di dukung oleh kajian riset yang menemukan kajian tentang rendahnya kemampuan guru dalam dalam mendesain dan mengelolah hasil proses pembelajaran yang dibutuhkan adalah perlunya peningkatan kompotensi guru dalam menghadapi era revolusi industry yang sangat berdampak besar bagi proses pembelajaran.(Misnah, Gamar, et al., 2020; Mujiarto et al., 2019). Dengan demikian bahwa pentingnya untuk mengintegrasikan ICT dengan nilai kearifan lokal *green histori* yang akan dikemas dalam desain system manajemen pada pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19, ini menjadi riset yang penting untuk dilakukan sehingga melalui riset ini melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran dengan mengangkat nilai-nilai budaya yang memiliki nilai-nilai yang tinggi dan

memiliki manfaat yang akan dikemas menjadi paketan secara lengkap melalui manajemen pembelajaran dimasa pandemik covid 19. Kemasan riset ini sebagai terobosan baru dalam menghadapi era *revolusi industry* bagi dunia pendidikan sebagai upaya yang dilakukan dalam strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan efektivitas pembelajaran, meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan efektivitas, efisiensi manajemen, tata kelolah dalam pendidikan di tingkat persekolahan khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah.

1.2. Permasalahan Penelitian

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana melakukan penelusuran data etnografi terkait dengan nilai kearifan *green histori* sebagai bentuk nilai-nilai *veliew* pada masyarakat etnik yang ada di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah yang kemudian akan dikemas dalam proses pembelajaran sejarah bagi guru di Propinsi Sulawesi Tengah dengan melakukan integrasi pola manajemen pembelajaran berbasis *ICT (Information and Communication Technologies)*.

1.3. Tujuan Khusus

1. Deskripsi nilai kearifan ekologis berbasis *green histori* pada masyarakat etnik di Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah.
2. Mengintegrasikan nilai kearifan ekologis berbasis *ICT* melalui manajement pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19.

1.4. Urgensi Penelitian

Riset ini akan melakukan penelusuran nilai kearifan lokal *green history* pada masyarakat etnik Kaili melalui penelusuran data etnografi sebagai bentuk pewarisan dan promosi terhadap nilai kearifan daerah yang memiliki nilai-nilai budaya yang tinggi yang perlu diwariskan kepada generasi muda melalui pendidikan yaitu melalui proses pembelajaran sejarah pada mata pelajaran sejarah di tingkat Propinsi Sulawesi Tengah. Tahapan penelusuran data etnografi ini akan dilanjutkan pada tahapan selanjutnya yaitu bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai kearifan *green histori* tersebut di dikemas menggunakan *ICT* melalui manajemen pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian ini merupakan terobosan baru dalam proses pembelajaran sejarah di tingkat Kabupaten Sigi khususnya dan propinsi Sulawesi Tengah pada umumnya, sebagai sebuah inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19. Kajian mengenai kearifan lokal yang akan menjadi sumber rukukan pada riset ini antara lain yaitu yang ditulis dalam kajian riset sebelumnya yang dijadikan sebagai salah satu sumber kajian adalah yaitu mengenai sebuah penelitian menggambarkan bagaimana identitas orang Aceh yang tercermin dalam pembibitan menjadi konsep pendidikan karakter dalam masyarakat Aceh dalam bentuk puisi yang disebut doda idi, Bait-bait doda dan mengandung nilai-nilai kemanusiaan dan ke- Tuhanan. Sebuah penelitian tentang bentuk keterampilan sosial anak suku Bajo di Marobo dan Bajo Indah, yang dipengaruhi oleh nilai budaya leluhur serta peran keluarga, masyarakat, pemerintah dalam meningkatkan keterampilan sosial anak, budaya Minangkabau juga memiliki banyak kearifan lokal (local wisdom) masyarakat Minangkabau sangat menjunjung tinggi adat istiadat yang berujung pada Ketuhanan dikenal dengan istilah “adat basandi sarak, sarak basandi kitabullah”. Hal ini menjadikan masyarakat yang kuat dengan nilai-nilai keagamaan. Nilai-nilai inilah yang ditanamkan kepada anak semenjak kecil.(We & Fauziah, 2021).

Riset selanjutnya adalah mengenai kajian mengenai Kearifan lokal bersandar pada filosofi, nilai-nilai, etika, dan perilaku yang melembaga secara tradisional untuk mengelola sumber daya alam dan manusia, dirumuskan sebagai formulasi pandangan hidup (world-view) sebuah komunitas mengenai fenomena alam dan sosial yang mentradisi atau ajeg dalam suatu daerah. (Afiqoh et al., 2018). Kearifan lokal dapat bersumber dari kebudayaan masyarakat dalam suatu lokalitas tertentu dalam perspektif historiografi, kearifan lokal dapat membentuk suatu sejarah lokal. Sebab kajian sejarah lokal yaitu studi tentang kehidupan masyarakat atau khususnya komunitas dari suatu lingkungan sekitar (neighborhood) tertentu dalam dinamika perkem-bangannya dalam berbagai aspek kehidupan kearifan lokal dalam suatu masyarakat umumnya tidak diketahui secara pasti kapan kearifan lokal tersebut muncul.

Berdasarkan uraian pendapat pada riset-riset sebelumnya mengenai kajian nilai-nilai tradisi, budaya pada masyarakat pada masa lampau sebagai bentuk pewarisan budaya yang memiliki nilai-nilai keunikan yang bisa dijadikan sebagai sumber kajian yang sangat menarik pada bidang pendidikan sebagai bentuk pewarisan budaya melalui tongkat estavet yang diwariskan melalui proses pembelajaran. Olehnya itu kajian mengenai kearifan lokal yang ada di Indonesia antara lain aceh, Makassar sebagai sebuah Propinsi yang melakukan promosi nilai-nilai budaya daerah yang memiliki khas daerah yang perlu untuk di promosikan kepada daerah yang lainya.

Wilayah Propinsi Sulawesi Tengah yang memiliki nilai-nilai budaya yang diwariskan dari leluhur sebelumnya juga memiliki nilai-nilai kearifan lokal berbasis green histori yang perlu dilakukan promosi yang ditempuh melalui jalur pendidikan yang melakukan integrasi dalam proses pembelajaran sejarah di Sulawesi Tengah. Kajian-kajian riset mengenai kearifan lokal diuraikan oleh Misnah bahwa masyarakat etnik Kaili memiliki nilai-nilai kearifan lokal berkaitan dengan menjaga kelestarian dan kelangsungan hidup melalui filosofi masyarakat yang disebut dengan nilai hukum adat givu, bagi yang melakukan pelanggaran akan diberikan sangsi atau hukuman yang telah disepakati oleh dewan adat Misnah, 2020; Misnah, Mutawakkil, et al., 2020), kajian yang senada juga pada riset tentang menjaga nilai-nilai kekeluargaan dalam menjaga kelangsungan hidup yang di wariskan melalui kebiasaan yang disebut nosialampale sebagai kebiasaan masyarakat etnik Kaili dalam menjaga kelestarian alam yaitu memiliki nilai-nilai gotong royong dalam menjaga alam (Misnah et al., 2018).

Menyikapi uraian-uraian riset sebelumnya yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis mengangkat riset ini sebagai kajian tentang nilai kearifan lokal green history yang dimiliki oleh masyarakat etnik kaili di kabupaten Sigi, Propinsi Sulawesi Tengah, sebagai bentuk tradisi turun-temurun yang penting untuk di kaji dan dapat digunakan sebagai solusi dan terobosan baru yang dikemas dengan menghubungkan dengan konten Iptek yaitu mennguankan ICT yang di desain dengan cara melakukan majanemen dalam proses pembelajaran dimasa pandemik covid 19. Ini sebagai sebuah inovasi, terobosan baru dalam proses pembelajaran sejarah, iptek dimasa pandemik saat ini merupakan hal yang penting untuk menghasilkan kualitas pembelajaran, (Adisel, Gawdy, 2020). Sesuai dengan uraian artikel tersebut bahwa ini menjadi informasi awal bagi penulis tentang berbagai hal yang

berkaitan dengan penggunaan teknologi ICT yang dapat menunjang proses pembelajaran apalagi disaat pandemic covid 19 ini, penerapan media elektronik dalam sistem pembelajaran yang sudah banyak digunakan di negara lain, menjadi bahan pemikiran bagi penulis untuk melakukan kajian riset dengan suasana pandemi Covid 19 ini, dengan judul penerapan kearifan lokal green histori berbasis ICT dalam system manajemen pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19 sebagai sebuah inovasi dalam mengintegrasikan proses pembelajaran dimasa pandemik covid 19.

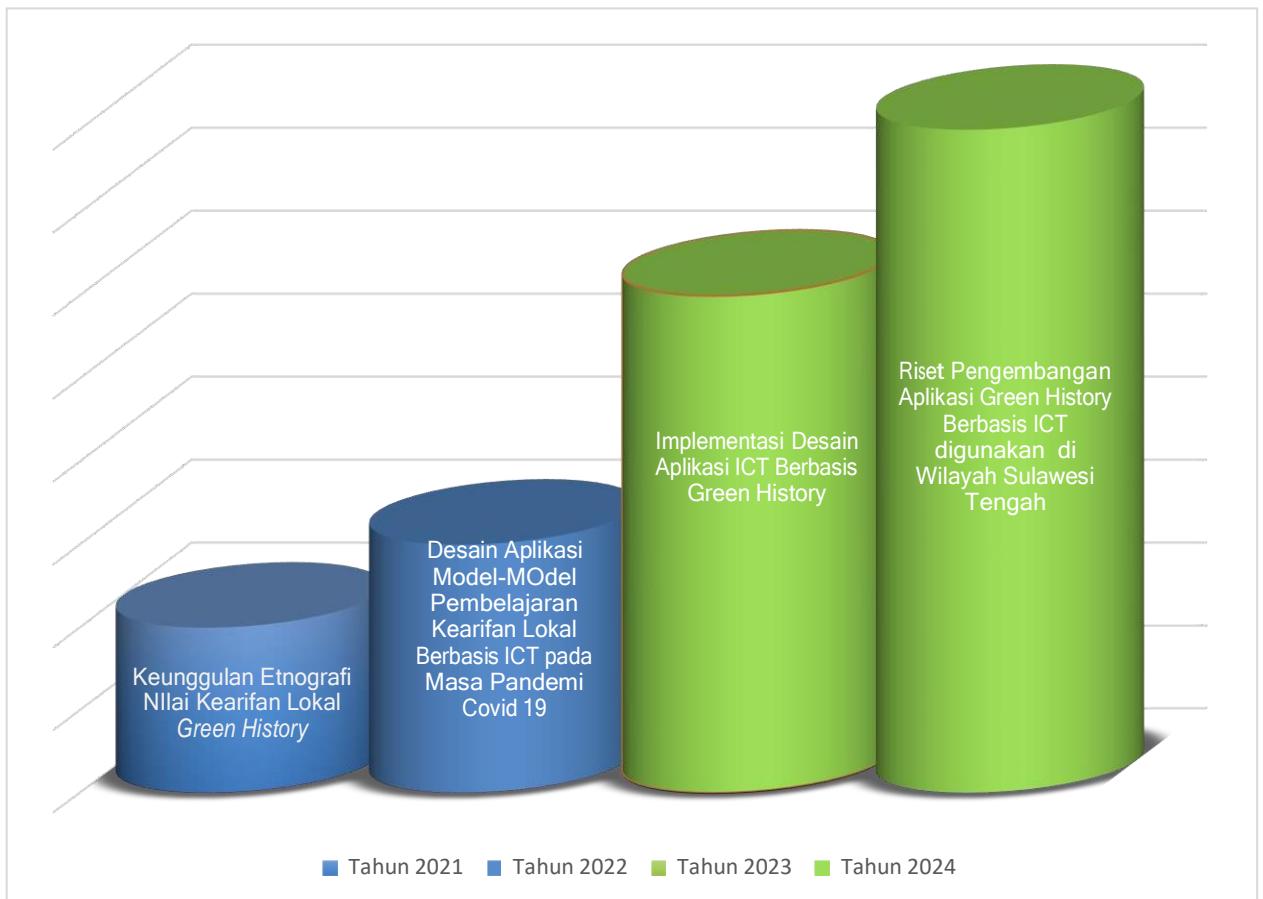
Road Map Penelitian

Tahap awal penelitian (tahun 2021) akan menfokuskan pada kajian mengenai data etnografi nilai kearifan lokal green history pada masyarakat etnik Kaili di kabupaten Sigi propinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelusuran terhadap data etnografi pada masyarakat etnik Kaili yang dikaji melalui nilai kearifan lokal green histori yang akan di kembangkan menjadi pembelajaran berbasis ICT yang dikelolah melalui manajemen pembelajaran di masa pandemik covid 19. Ini sebagai sebuah langkah dan inovasi yang baru dalam proses pembelajaran sejarah sesuai dengan era revolusi industry 4.0 dan dimasa pandemik covid 19 saat ini.

Pada tahapan ke dua (tahun 2022) peneliti akan fokus pada pengembangan model model pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal green histori dengan menggunakan system pembelajaran daring (online) yang akan diimplementasikan melalui kajian bahan ajar berbasis online bagi seluruh guru SMA di Propinsi Sulawesi Tengah.

Desain dan ilustrasi penelitian ini akan diuraikan secara rincih pada tabel gambar 2.1. Untuk riset ini mencapai tahapan riset yang akan dilaksanakan di Tahun 2021 hingga 2022 yang akan dilanjutkan pada riset pengembangan yang akan direncanakan dilaksanakan pada tahun 2023 sampai 2024 yang akan mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu bahan ajar online bagi SMA berbasis era digitalisasi yang bisa dimanfaatkan peserta didik, mahasiswa, dan lembaga-lembaga terkait dengan dunia pendidikan.

Gambar. 2.1 Road Map



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Creswell, 2014) yang dikaji menggunakan pendekatan etnografi yaitu melakukan penelusuran terhadap data etnografi kearifan lokal *green histori* pada masyarakat etnik Kaili (Spradley, 1997), riset ini melakukan penelusuran data secara naturalistik sesuai dengan kebiasaan dan tradisi pada masyarakat etnik yang berkaitan dengan konsep *green histori*. Hasil temuan data etnografi tersebut akan dilanjutkan pada penelitian tindakan kelas (PTK) *action research* (Misnah, Gamar, et al., 2020; Misnah dkk, 2019; Taggart & Kemis, 2001) yang dilakukan pada tahapan selanjutnya untuk mengintegrasikan nilai kearifan lokal *green histori* berbasis ICT dengan penerapan manajemen pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19 ini. Penerapan nilai kearifan lokal *green histori* berbasis ICT melalui manajemen pembelajaran sejarah ini akan dilaksanakan pada Sekolah Menengah atas (SMA) di tingkat Propinsi Sulawesi Tengah. Riset ini merupakan kebaharuan yang dilakukan sebagai terobosan proses pembelajaran sejarah di SMA di masa pandemik ini.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah bertempat di kabupaten Sigi yang akan melakukan penelusuran terhadap nilai kearifan lokal *green histori* sesuai dengan alasan bahwa masyarakat etnik Kaili yang ada di Kabupaten Sigi tetap mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal *green histori* sebagai bentuk kajian peneluruan nilai etnografi pada masyarakat etnik di Kabupaten Sigi. Pada tahapan selanjutnya untuk melakukan penerapan pembelajaran berbasis ICT akan dilaksanakan di SMAN 2 kabupaten Sigi sebagai pelopor penerapan kurikulum 2013 di Kabupaten Sigi, sebagai sekolah percontohan.

3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data secara kualitatif yang merujuk dari sumber rujukan etnografi (Spradley, 1997) penelusuran data etnografi pada masyarakat etnik Kaili di Kabupaten Sigi yang akan dikembangkan pada tahapan penerapan nilai kearifan lokal green histori berbasis ICT melalui manajemen pembelajaran pada mata pelajaran sejarah di SMA di tingkat Propinsi Sulawesi Tengah yang akan diintegrasikan melalui Action research (Taggart & Kemis, 2001)

3.4. Teknik Analisi Data

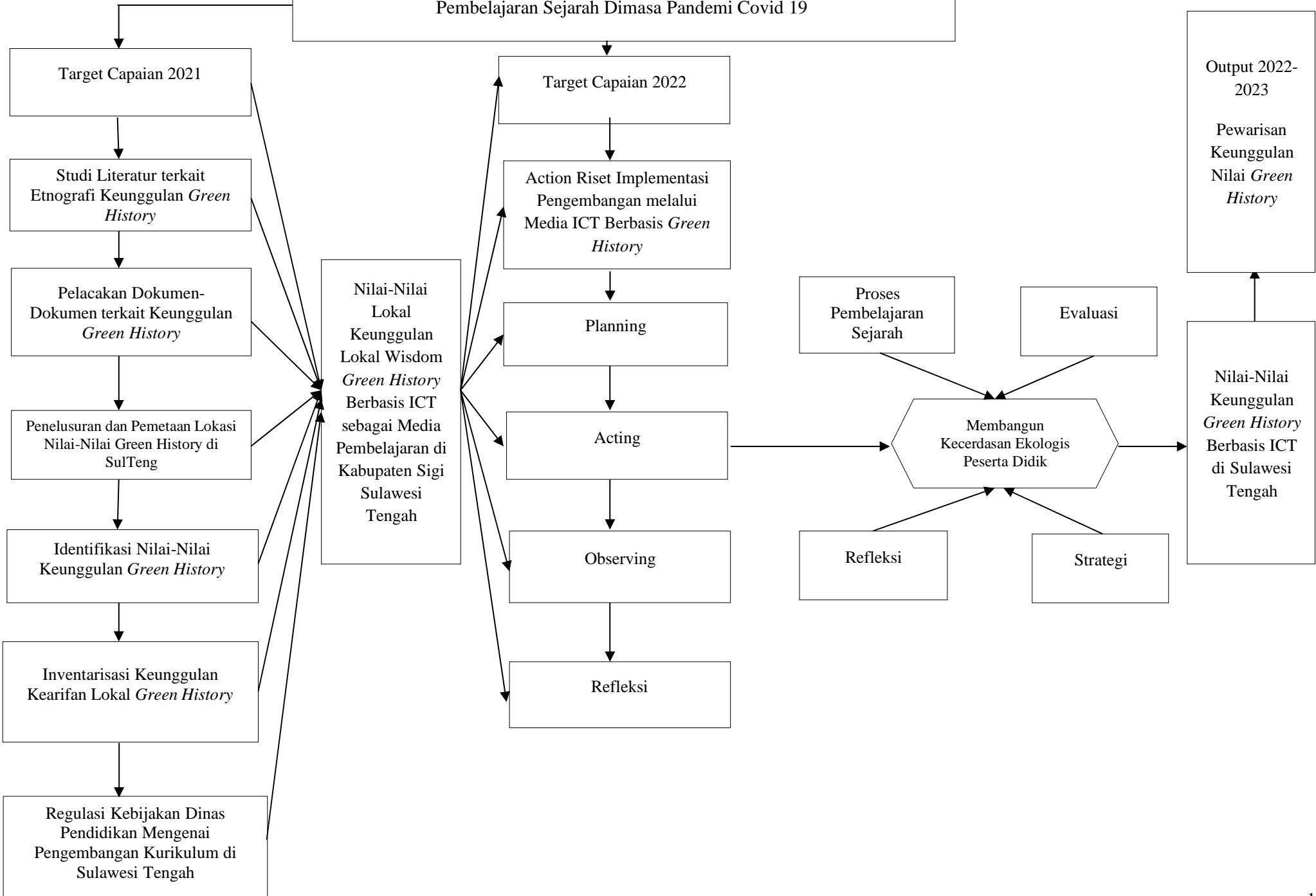
Tahapan analisis data pada riset kearifan lokal green histori pada masyarakat etnik Kaili ini akan dilakukan secara kualitatif, naturalistic sesuai dengan temuan data-data dilapangan. Pada tahap analisis ini merujuk dari saduran kajian (7) tujuh langkah analisis data dari kajian etnografi (Misnah, 2017; Spradley, 1997) yang akan dibedah menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Pengumpulan data etnografi (wawancara, dokumentasi, penelusuranrekam jejak riset sebelumnya)(Langkah 3).
2. Mengkategorikan dan melakukan klasifikasi terhadap temuan data etnografi dilapangan (langkah 5)
3. Penyajian data etnografi (langkah 6 dan langkah 8)
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data (langkah 11 dan langkah 12)

3.5. Alur Penelitian

Penelusuran data etnografi melalui penelusuran kearifan lokal berbasis *green histori* yang akan dikembangkan pada penerapan proses pembelajaran sejarah berbasis ICT dengan manajemen pembelajaran dimasa pandemik covid 19 akan diuraikan pada kerangka fikir penelitian sebagai berikut:

Penerapan Kearifan Lokal *Green History* Berbasis *ICT* dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Sejarah Dimasa Pandemi Covid 19



BAB IV
LUARAN DAN TARGET PENELITIAN

4.1. Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (Accepted, Published, tradaftar atau Granted, atau Status Lainnya)	Keterangan (Url dan Nama jurnal, Penerbit, Url Paten, Keterangan Sejenis Lainnya)
1	Prosiding Conference International Seminar	Publish	Antlantic Pers

4.2. Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (Accepted, Published, tradaftar atau Granted, atau Status Lainnya)	Keterangan (Url dan Nama jurnal, Penerbit, Url Paten, Keterangan Sejenis Lainnya)

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Nilai Kearifan Ekologis Berbasis Green Histori Pada Masyarakat Etnik Di Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah.

a. Hasil Temuan Data Etnografi di Lapangan

Temuan data di lapangan mengenai kearifan lokal masyarakat suku Kaili yang ada di Kabupaten Sigi menuturkan data-data yang ditelaah dari lapangan memuat nilai keungulan terkait filosofi masyarakat etnik Kaili dalam menjaga alam agar tetap menghasilkan lingkungan berbasis *Green Histori*.

Kearifan masyarakat etnik Kaili berbasis green Histori adalah hasil budaya nenek moyang pada zaman lampau yang memiliki filosofi yang memiliki nilai-nilai keunggulan yang positif yang dijadikan pedoman oleh masyarakat etnik Kaili dalam beraktivitas dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Suku Kaili adalah salah satu Suku yang menjadi mayoritas sebagai penduduk yang mendiami wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, yang terwujud dalam bentuk aktivitas sehari-hari yaitu pada kebiasaan untuk menjaga pelestarian hutan dan upacara adat melalui upacara adat vunja yang dilantunkan melalui syair-syair tradisional yang memiliki filosofi untuk menjaga alam yang merupakan warisan turun-temurun sebagai bentuk menjaga keselarasan, hidup dan berdampingan dengan alam melalui kearifan lokal yang mengarah pada prilaku untuk menjaga lingkungan agar tetap hijau, indah, asri, selaras sebagai tempat yang didiami oleh makhluk hidup yang ada di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Filosofi masyarakat etnik Kaili yang akan kita kaji pada riset ini akan kita spesifik pada kajian tentang nilai tradisional melalui pelestarian lingkungan melalui pelestarian hutan yaitu mempertahankan hutan yang dilindungi.

b. Nilai Tradisional Dalam Melestarikan Alam Melalui Menjaga Hutan yang dilindungi

Pada masyarakat etnik kaili yang mendiami wilayah Kabupaten Sigi yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari masyarakat sebagai bentuk pola kebiasaan masyarakat Kaili untuk menjaga, memelihara proses kelangsungan, keselarasan untuk menjaga kelangsungan hidup antara manusia, mahluk hidup yang lainnya dengan alam melalui bentuk melestarikan alam yaitu menjaga kelestarian hutan salah satunya adalah menjaga hutan yang dilindungi Di Kabupaten Sigi pada umumnya untuk menjaga kearifan lokal (*local wsdom*) untuk melestarikan dan menjaga alam terwujud pada kebiasaan masyarakat etnik kaili untuk menjaga hutan salah satunya hutan yang dilindungi.

Masyarakat Etnik Kaili yang mendiami wilayah Kabupaten Sigi memegang kepercayaan sebagai filosofi masyarakat setempat bahwa hutan sangat penting untuk dijaga, dipelihara dan dilestarikan sebagai bentuk upaya untuk menjaga kesinambungan hidup yaitu melalui menjaga ketersediaan air. Menurur Informan Ali Syah bahna bahwa:

ledo mamala motuda-tuda, ledo mamala motovo kayu , mbajagai mata nu uve nipake ntodea. Ane todea mamampu mbajagai kabiasata dako ringauluna niboli ntotua ngaulu kana papketa, kana mate jagai mata nu uve, mbajagai katuvua ntodea matuvu morambangga ante lingkunga kana matejagai. Terjemahanya Tidak diperbolehkan untuk melakukan kegiatan penanaman disekitar sumber mata air yang sanagt pentting bagi kehidupan manusia, misalnya dilarang untuk melakukan penebangan pohon, penanaman tanaman yang lainya tidak diperbolehkan. Bentuk menjaga dan peduli terhadap alam merupakan bentuk kebiasaan warisan nenek moyang masyarakat etnik Kaili dalam menjaga kesinambungan hidup yang hidup berdampingan dengan lingkungan.

Bentuk dan gambaran suasana pohon yang dijaga kelrestariannya salah satu contohnya yang ada di Kabupaten Sigi yang terletak di Desa Beka yang disebut sebagai hutan Ranjuri, akan kita uraikan suasana hutan yang dijaga dan dilestarikan oleh masyarakatnya sampai saat ini. Lebih jelas akan kita lihat pada tampilan gambar sebagai berikut:



Dokumentasi : Misnah 2021



Bentuk masyarakat pada wilayah Kabupaten Sigi untuk menjaga kelestarian alam sesuai dengan pernyataan informan Ilham Lawe Satu sebagai pemerhati lingkungan menguraikan bahwa: Pada uapaya untuk mempertahankan alam bahwa menjadi hutan masyarakat bahwa hutan Ranjuri sebagai sumber mata air yang diguinakan oleh masyarakat sebagai sumber mata air yang dibutuhkan oleh

masuyarakat. Untruk memberikan gambaran kondisi sumber mata air akan diuraikan oleh Iswan surya Putra bahwa di Wilayah Kabupaten Sigi pemeliharaan hutan menjadi hal yang sangat penting bagi kesinambungan hidup bagi manusia, hewan dan mahluk hidup yang lainnya menjaga keberlangsungan ekosistem sehingga menjaga kelestarian hutan melalui pelaranagan terhadap penebangan pohon yang akan di implementasikan melalui perda (Peraturan daerah) yang dimulai pada level Desa sangat pernting sebagai bentuk kesinambungan hidup bagi masa yang akan datang. Menjaga hutan sebagai bentuk upaya menjaga sumber mata air yang berguna bagi kelangsungan hidup mahuk hidup yang ada di muka bumi ini. Untuk lebih jelasnya akan kita uraikan temuan dokumentasi terhadap sumber mata ari yang ada di Desa Beka yaitu hutan Ranjuri sebagai berikut:



Dokumentasi: Misnah 2021



Kondisi hutan yang ada di wilayah Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah antara lain hutan ranjuri yang terletak di wilayah Desa Beka pada wilayah ini peranan pemerintah masih sangat minim dikarenakan pasca gempa, banjir kondisi hutan tetap terjaga. Menurut pandangan Azizah bahwa kondisi hutan di wilayah Desa Beka pasca gempa, tsunami dan banjir bandang sangat berdampak terhadap kondisi hutan yang berada di daerah dan didukung lagi oleh.



Dokumentasi : Misnah 2021

Selain data terkait kondisi hutan yang ada di wialyah Desa Beka kecamatan Marawola yang terletak di Kabupaten Sigi akan kita uraikan juga beberapa daerah yang masih memiliki keasrian terhadap hutan yaitu sebuah hutan yang terletak di Desa Piombewe yang dikenal masyarakat dengan sebutan panggale atau hutan yang ditumbuhi pohon-pohon besar yang memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar daerah tersebut. Menurut informasi yang diuraikan oleh Kepala Desa Pombewe bahwa menjaga hutan yang disebut sebagai panggale sebagai bentuk warisan leluhur secara turun-temurun yang diwariskan untuk menjaga alam agar tetap menjadi alam yang bersahabat dengan manusia, dan mahluk hidup yang ada disekitar wikayah yang mendiaminya. Untuk memperkuat pernyataan ini di dukung oleh mantan ketau adat yaitu Lasapi yang menguraikan bahwa bentuk pewarisan budaya melalui pelestarian lingkungan yaitu tidak diperbolehkan melakuakan penebangan terhadap phon-pohon yang berada di daerah wilayah hutan Pangale dan ketika ada masyarakat yang akan melanggar akan diberiakn denda atau sanksi yang disebut dengan hukum adat givu.denda sesuai dengan bentuk pelanggaran yang dilakukan.

Pentingnya untuk menyikapi permasalahan terkait dengan kondisi lingkungan yang ada di atas, pewarisan nilai-nilai budaya lokal pada masyarakat etnik Kaili yang

ada di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah merupakan sebuah bentuk pewarisan budaya untuk menjaga lingkungan melalui bentuk menjaga hutan yang memiliki nilai-nilai sebagai bentuk keseimbangan system ekologis melalui aktivitas-aktivitas sehari-hari. Budaya lokal pada masyarakat perlu ditransformasikan kepada generasi secara berkesinambungan untuk menjaga kerusakan lingkungan. (Misnah dkk, 2019; Ratu et al., 2019). Kemampuan untuk mengimplementasikan kecerdasan ekologis berbasis pada kearifan lokal pada masyarakat sebagai bentuk untuk memahami dampak dari tindakan manusia terhadap lingkungan, kecerdasan naturalistic manusia yang melibatkan watak dan kemampuan manusia untuk beradaptasi dengan alam melalui nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat tradisi memahami dan berinteraksi dengan alam. (Goleman, 2012; Nana Supriatna, 2016).

Masyarakat yang ada di Kabupaten Sigi yaitu Desa Pombewe dan Desa Beka merupakan masyarakat yang memiliki akar-akar budaya lokal yang sangat erat kaitanya dengan sistem hidup yang harmonis dan berdampingan dengan alam melalui bentuk upaya melestarikan budaya menjaga hutan, menjaga sumber mata air (*majagai sumber mata nu Uve*) yang memberikan symbol kehidupan bagi masyarakat etnik Kaili yang ada di Kabupaten Sigi yang bermanfaat bagi para petani, sebagai sumber perekonomian yang memberikan manfaat bagi manusia, hewan dan makhluk hidup yang lainnya. Nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat etnik Kaili melalui bentuk implementasi untuk menjaga alam melalui budaya menjaga dan melestarikan hutan merupakan merupakan bentuk budaya yang perlu diwariskan kepada generasi muda sebagai generasi penerus tongkat estafet bagi kesinambungan hidup sehingga nilai-nilai kearifan lokal berbasis alam ini bisa sebagai yang terkandung di dalamnya untuk melestarikan alam dan bisa sebagai bentuk pencegahan terhadap upaya penangulanganancaman terhadap kerusakan lingkungan.

5.2. Mengintegrasikan Nilai Kearifan Ekologis Berbasis ICT Melalui Manajemen Pembelajaran Sejarah di Masa Pandemik Covid 19.

Sebagai bentuk pewarisan budaya kepada generasi muda untuk membangun kecerdasan ekologis pada siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA untuk mewariskan kearifan lokal ini akan di integrasikan dalam proses pembelajaran sejarah di SMA yang akan diajarkan kepada peserta didik, pembelajaran akan dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal berbasis green histori berbasis ICT melalui manajemen pembelajaran sejarah di Masa pandemik Covid-19. Kearifan lokal tersebut akan menjadi bahan pembelajaran pada mata pelajaran sejarah di SMA sebagai bentuk pewarisan budaya, yang akan menjadi bekal pengetahuan sebagai masyarakat yang hidup di era modernisasi. Ciri masyarakat modern adalah masyarakat yang mampu meminimalisir tingkat eksplorasi terhadap alam salah satunya adalah mampu menjaga dan melestarikan hutan yang digunakan sebagai sumber penghidupan bagi manusia , hewan dan makhluk hidup yang lainnya yang ada di muka bumi ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menawarkan semakin banyak kemudahan di dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah dalam hal penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran memegang peranan penting untuk menarik minat siswa dalam belajar. Hal demikian mendorong upaya-upaya pemanfaatan hasil teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology) sehingga menciptakan suasana penyampaian dan pemahaman materi yang lebih bersemangat dan menyenangkan.

Proses pembelajaran dengan menerapkan ICT berbasis kearifan lokal merupakan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT melalui pemgembangan media pembelajaran multimedia berbasis kearifan lokal green histori pada masyarakat etnik Kaili di Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah. Pembelajaran berbasis ICT merupakan pengembangan multimedia dengan melaukan pengembangan youtube pembelajaran yang di akses oleh siswa melalui chanel

youtube pembelajaran interaktif tergolong sebagai salah satu media pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang menarik perhatian siswa, Pembelajaran menjadi menyenangkan) Pembelajaran menjadi lebih mudah, Memberikan pengetahuan lebih kepada siswa dan mempermudah komunikasi. Hal ini disebabkan atas alasan bahwa pada zaman ini, siswa kelas atas sudah lebih memahami tentang cara belajar yang menggunakan media berbasis teknologi khususnya melalui multimedia pembelajaran ICT, untuk lebih jelasnya akan kita uraikan pada kegiatan siklus pada proses pembelajaran bagi siswa SMA akan kita uraiak dalam kegiatan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebagai berikut:

a. Siklus Satu

Pengintegrasian nilai kearifan lokal masyarakat etnik Kaili pada pembelajaran sejarah di SMA di masa pandemik covid-19 berbasis green history dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT melalui PTK pada kelas X yang dilaksanakan melalui scenario rencana pembelajaran bersama peneliti dan guru sebagai mitrah yang akan dipaparkan melalui siklus . Siklus pertama guru memposting materi dengan desain power point mengenai topik Kemudian guru menjelaskan secara umum mengenai topik yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi dalam durasi waktu 15 menit melalui Power point, langkah selanjutnya adalah guru membagikan membagikan pertanyaan ke grup WanhsApp karena di pertemuan siklus 1 ini guru menggunakan media online dengan menggunakan (wa) kemudian guru melaukan pembagian kelompok mengenai topik yang diberikan kepada peserta didik, untuk dilakukan analisis dengan durasi waktu 15 menit untuk membahas topik dan mengembangkan materi yang sudah dibagikan kepada kelompok, pada tahapan ini guru sudah membagikan lembar kerja tugas bagi siswa yang dilaksanakan dengan cara kelompok. Setelah durasi waktu yang diberikan masing- masing ketua kelompok memposting rangkuman materi yang telah dibagikan kepada peserta didik, yang kemudian dilakutkan pada session diskusi secara terbuka dengan dipimpin oleh 1

orang moderator sebagai host dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil pembelajaran guru membagikan soal secara mandiri untuk dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan identifikasi terhadap pada konsep materi pengembangan materi berbasis kearifan lokal dihubungkan dengan topik pembahasan peserta didik belum memiliki pengetahuan terkait konsep lokal wisdom berbasis green history daerah setempat yang akan diuraikan dalam diskusi kelompok. Untuk menindak lanjuti persoalan ini materi pembelajaran akan kita ;anjutkan pada siklus tindakan ke -2 dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari gambar-gambar yang bisa dikaitkan dengan konsep sebagai pengayaan materi untuk materi pembahasan berikutnya.

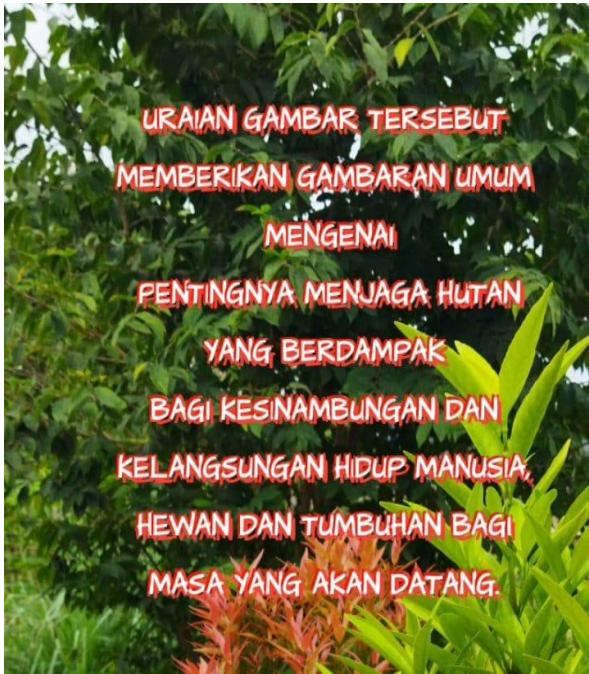
b. Siklus tindakan 2

Pada kegiatan siklus ke 2 materi dilanjutkan oleh guru dengan melanjutkan topik pengembangan materi dikaitkan dengan lingkungan berbasis budaya daerah. Pada tindakan ke 2 dilakukan, guru melengkapi perangkat pembelajaran dengan melengkapi perangkat pembelajaran yang akan di posting kepada peserta didik dengan menggunakan chanel youtube dengan mengintegrasikan inovasi majajemen pembelajaran berbasis budaya daaeh berbasis green History. Mendesain media pembelajaran untuk mengikuti perkembangan IPTEKS agar mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Media ICT merupakan media pembelajaran berupa perangkat keras dan lunak serta aktivitas dalam mengolah data, yang diawali dengan pencarian, pengumpulan, yang selanjutnya diolah, disimpan, kemudian disebar dan pada akhirnya disajikan dalam bentuk informasi dengan bantuan komputer atau perangkat komunikasi lainnya dinamakan dengan media pembelajaran yang akan ditampilkan melalui media pembelajaran multimedia berbasis ICT berbasis kearifan lokal green histori bisa kita lihat pada tampilan sebagai berikut:









Pada siklus 2 ini memfokuskan materi terkait kesadaran pentingnya green history untuk menjaga alam dan lingkungannya sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian dan peserta didik mampu menghubungkan materi dikaitkan dengan kearifan lokal yang menghasilkan sebuah kesadaran bagi peserta didik untuk pentingnya menjaga alam dengan cara menjaga, memelihara dan melestarikan sebagai filosofi kehidupan utama bagi masyarakat etnik Kaili. Dilanjutkan Pada siklus ini lebih menfokuskan penguatan dan evaluasi terhadap materi siklus 1 dan 2 agar siswa memberikan contoh perilaku disekitar lingkungan sekolah dan masyarakat bagaimana menjaga alam agar tetap lestari dan alam akan menjadi sahabat atau cinta alam, pada siklus 3 menfokuskan kepada tindakan, sikap untuk melakukan praktik bersahabat dengan alam. Berdasarkan siklus 1, 2, dapat dilihat adanya inovasi dalam proses pembelajaran sejarah yang memberikan dampak terhadap perilaku peserta didik mengembangkan green history dan mempraktekan sikap dan tindakan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

BAB VI

KESIMPULAN

Masyarakat etnik Kaili yang mendiami wilayah Kabupaten Sigi yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari masyarakat sebagai bentuk pola kebiasaan masyarakat Kaili untuk menjaga, memelihara proses kelangsungan, keselarasan untuk menjaga kelangsungan hidup antara manusia, mahluk hidup yang lainnya dengan alam melalui bentuk melestarikan alam yaitu menjaga kelestarian hutan salah satunya adalah menjaga hutan yang dilindungi Di Kabupaten Sigi pada umumnya untuk menjaga kearifan lokal (*local wsdom*) untuk melestarikan dan menjaga alam terwujud pada kebiasaan masyarakat etnik kaili untuk menjaga hutan salah satunya hutan yang dilindungi. Proses pembelajaran dengan menerapkan ICT berbasis kearifan lokal merupakan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT melalui pemgembangan media pembelajaran multimedia berbasis kearifan lokal green histori pada masyarakat etnik Kaili di Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah. Pembelajaran berbasis ICT merupakan pengembangan multimedia dengan melaukan pengembangan youtube pembelajaran yang di akses oleh siswa melalui chanel youtube pembelajaran interaktif tergolong sebagai salah satu media pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang menarik perhatian siswa, Pembelajaran menjadi menyenangkan) Pembelajaran menjadi lebih mudah, Memberikan pengetahuan lebih kepada siswa dan mempermudah komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Gawdy, A. P. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19. *ALIGNMENT : Journal of Administration and Educational Management*, 3(1), 1–10.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/1291>
- Afiqoh, N., Atmaja, H. T., & Saraswati, U. (2018). Penanaman Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah Pokok Bahasan Perkembangan Islam di Indonesia Pada Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pamotan Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 42–53.
- Creswell, J. W. (2014). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among The Five Traditions*. Sage.
- Goleman. (2012). *Eco Literate, How Education are Cultivating Emotional, Social and Ecological Intellegence*.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Misnah. (2017). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Etnik Kaili Dalam Nosarara Nosabatutu Di Sulawesi Tengan Sebagai Proses Pembelajaran Sejarah lokal Di SMA Di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Misnah. (2020). *Budaya tradisi lisan* (Issue March).
- Misnah. (2021). *Kompotensi Guru Masih Rendah Di Sulawesi Tengah*.
- Misnah dkk. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Budaya Kearifan Ekologis Masyarakat Etnik Kaili Di Donggala Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 4 Tanantovea Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Kreatif Online*, 7 No. 3, 103.
- Misnah, Gamar, M. M., Mutawakkil, Malla, H. A. B., & Herlina. (2020). Training on Contextual Based Thematic Learning media development for Elementary School Teachers in Sigi Regency, Central Sulawesi. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042007>
- Misnah, M., Supriatna, N., Sjamsuddin, H., Ali, M., & Ratu, B. (2018). Preserving Culture

- Wisdom of Nosialampale by Means Ethno Pedagogical Approach in Teaching of History . *Advanced Science Letters*, 24(11), 8236–8238.
<https://doi.org/10.1166/asl.2018.12531>
- Misnah, Mutawakkil, Listiqowati, I., Iskandar, & Bahri. (2020). Local Wisdom Development Givu Customary Law Values through Audio Visual Learning Media for Social Ecological Sustainability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042005>
- Mujiarto, M., Sambas, A., Gundara, G., & Ula, S. (2019). Pelatihan Robotika Berbasis Android Untuk Menumbuhkan Inovasi Dan Kreativitas Di Smp 11 Bandung. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.31604/jpm.v2i1.8-12>
- Nana Supriatna. (2016). *Ecopedagogy Membangun Kecerdasan Ekologis Dalam Pembelajaran Sejarah* (Cetakan Pe). Remaja Rosdakarya.
- Nuraedah. (2020). *Kompetensi Mahasiswa Sejarah Di Universitas Tadulako*.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah*, 4(1), 49–56.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394/7199>
- Ragalutu, H., Ibrahim, N., & Nomida, D. (2020). Development of learning materials based on local culture in basic school using waterfall methods. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 728–738.
<https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I1/PR200176>
- Ratu, B., Misnah, & Amirulah. (2019). PEACE EDUCATION BASED ON LOCAL WISDOM NOSARARA NOSABATUTU. *Jurnal*, 106–118.
- Spradley, J. (1997). *Metode Etnografi* (Satya Wacana (ed.)).
- Taggart, & Kemis. (2001). *Taggart. and K. (2001). The Action research Planner*. Deakin University, Victoria, Australia.
- We, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2021). Tradisi Kearifan Lokal Minangkabau “ Manujuai ” untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1339–1351. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.660>

Lampiran I Jurnal

PENERAPAN KEARIFAN LOKAL GREEN HISTORY BERBASIS ICT DALAM SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN SEJARAH DI MASA PANDEMI COVID 19

1.1. Latar Belakang

Menyikapi situasi dunia salah satunya adalah bangsa Indonesia sedang menghadapi pandemi Virus Corona 19 ini mengharuskan dunia pendidikan bertransformasi untuk mengikuti perubahan karena sistem pembelajaran yang digunakan selama ini adalah bertatap muka di kelas menjadi sistem daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi internet. Sistem informasi sebagai suatu sistem yang merupakan kumpulan elemen-elemen yang berkaitan untuk mencapai tujuan, antara lain memiliki komponen yang saling berkaitan, menghasilkan kerja sama secara kelompok untuk mencapai target yang di rencanakan (Adisel, Gawdy, 2020). Dengan demikain di zaman globalisasi, era milenial saat ini perkembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) semakin bergerak deras menyentuh pada berbagai aspek kehidupan manusia, dan persoalan ini sangat erat kaitanya dengan adanya tekanan teknologi informasi dan komunikasi atau Information and Communication Technologies (ICT) yang sangat besar terhadap sistem pendidikan secara global karena teknologi yang berkembang menyediakan kesempatan yang sangat besar untuk mengembangkan manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di pepersekolah.

Pandemi covid-19 membawa keprihatinan pada pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid yakni penguasaan internet yang terbatas guru(Herlina & Suherman, 2020; Ragalutu et al., 2020) dengan menghadapi situasi dimasa pandemik covid 19 ini lembaga pendidikan perlu untuk melakukan terobosan sebagai sebuah inovatif dalam proses pembelajaran, dan salah satu terobosan dalam lembaga pendidikan salah satunya adalah mampu mendesain pembelajaran online dengan mengintegrasikan nilai-nilai yang memiliki manfaat dan memiliki kebaharuan dalam proses pembelajaran dan

memberikan manfaat bagi calon guru, bagi guru sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem menindak lanjuti kebijakan tersebut dengan menerbitkan melalui Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid- 19, yang menyatakan, proses Belajar dari Rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-1, menyikapi kebijakan Pemerintah serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menerapkan aturan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dalam rangka mendukung kerja pemerintah dalam menekan laju penyebaran virus corona covid 19, Tentang Pencegahan Penyebaran Novel Corona Virus (Covid- 19). (Adisel, Gawdy, 2020; Pujilestari, 2020). Menghadapai permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran harus tetap berlangsung dimasa pandemik ini dibutuhkan kemampuan guru yang berkualitas sehingga proses pembelajaran dapat dikemas sesuai dengan perkembangan iptek dan perubahan-perubahan yang membutuhkan kemampuan guru yang professional sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung dimasa pandemik covid 19 dan tetap menjaga kualitas lulusan hasil proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi 2017-2021 dan temuan data riil dilapangan ditemukan permasalahan bahwa kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran berbasis keraifan lokal green histori, yang diintegrasikan melalui ICT (teknologi yang melibatkan gambar, suarah, dan video) masih sangat kurang dan kompotensi guru masih sangat rendah terhadap data etnografi mengenai kearifan lokal green history dengan menghubungkan konten iptek berbasis pada mata pelajaran sejarah benar-benar masih jauh dari kata kompotensi yang professional bagi para pendidik.(Misnah, 2021; Nuraedah, 2020). Pernyataan ini di dukung oleh kajian riset yang menemukan kajian tentang rendahnya kemampuan guru dalam mendesain dan mengelolah hasil proses pembelajaran yang dibutuhkan adalah perlunya peningkatan kompotensi guru dalam menghadapi era revolusi industry yang sangat berdampak besar bagi proses pembelajaran.(Misnah, Gamar, et al., 2020; Mujiarto et al., 2019). Dengan demikian bahwa pentingnya untuk mengintegrasikan ICT dengan nilai kearifan lokal green histori yang akan dikemas dalam desain system manajemen pada

pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19, ini menjadi riset yang penting untuk dilakukan sehingga melalui riset ini melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran dengan mengangkat nilai-nilai budaya yang memiliki nilai-nilai yang tinggi dan memiliki manfaat yang akan dikemas menjadi paketan secara lengkap melalui manajemen pembelajaran dimasa pandemik covid 19. Kemasan riset ini sebagai terobosan baru dalam menghadap era revolusi industry bagi dunia pendidikan sebagai upaya yang dilakukan dalam strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan efektivitas pembelajaran, meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan efektivitas, efisiensi manajemen, tata kelolah dalam pendidikan di tingkat persekolahan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Creswell, 2014) yang dikaji menggunakan pendekatan etnografi yaitu melakukan penelusuran terhadap data etnografi kearifan lokal green histori pada masyarakat etnik Kaili (Spradley, 1997), riset ini melakukan penelusuran data secara naturalistik sesuai dengan kebiasaan dan tradisi pada masyarakat etnik yang berkaitan dengan konsep green histori. Hasil temuan data etnografi tersebut akan dilanjutkan pada penelitian tindakan kelas (PTK) action research(Misnah, Gamar, et al., 2020; Misnah dkk, 2019; Taggart & Kemis, 2001) yang dilakukan pada tahapan selanjutnya untuk mengintegrasikan nilai kearifan lokal green histori berbasis ICT dengan penerapan manajemen pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19 ini. Penerapan nilai kearifan lokal green histori berbasis ICT melalui manajemen pembelajaran sejarah ini akan dilaksanakan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di tingkat Propinsi Sulawesi Tengah. Riset ini merupakan kebaharuan yang dilakukan sebagai terobosan proses pembelajaran sejarah di SMA di masa pandemik ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Nilai Kearifan Ekologis Berbasis Green Histori Pada Masyarakat Etnik Di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.

Hasil Temuan Data Etnografi di Lapangan

Temuan data di lapangan mengenai kearifan lokal masyarakat suku Kaili yang ada di Kabupaten Sigi menuturkan data-data yang ditelaah dari lapangan memuat nilai keungulan terkait filosofi masyarakat etnik Kaili dalam menjaga alam agar tetap menghasilkan lingkungan berbasis green histori.

Kearifan masyarakat etnik Kaili berbasis green Histori adalah hasil budaya nenek moyang pada zaman lampau yang memiliki filosofi yang memiliki nilai-nilai keunggulan yang positif yang dijadikan pedoman oleh masyarakat etnik Kaili dalam beraktivitas dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Suku Kaili adalah salah satu Suku yang menjadi mayoritas sebagai penduduk yang mendiami wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, yang terwujud dalam bentuk aktivitas sehari-hari yaitu pada kebiasaan untuk menjaga pelestarian hutan dan upacara adat melalui upacara adat vunja yang dilantunkan melalui syair-syair tradisional yang memiliki filosofi untuk menjaga alam yang merupakan warisan turun-temurun sebagai bentuk menjaga keselarasan, hidup dan berdampingan dengan alam melalui kearifan lokal yang mengarah pada prilaku untuk menjaga lingkungan agar tetap hijau, indah, asri, selaras sebagai tempat yang didiami oleh mahluk hidup yang ada di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Filosofi masyarakat etnik Kaili yang akan kita kaji pada riset ini akan kita spesifik pada kajian tentang nilai tradisional melalui pelestarian lingkungan

melalui pelestarian hutan yaitu mempertahankan hutan yang dilindungi.

Nilai Tradisional Dalam Melestarikan Alam Melalui Menjaga Hutan yang dilindungi

Pada masyarakat etnik kaili yang mendiami wilayah Kabupaten Sigi yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari masyarakat sebagai bentuk pola kebiasaan masyarakat Kaili untuk menjaga, memelihara proses kelangsungan, keselarasan untuk menjaga kelangsungan hidup antara manusia, mahluk hidup yang lainnya dengan alam melalui bentuk melestarikan alam yaitu menjaga kelestarian hutan salah satunya adalah menjaga hutan yang dilindungi Di Kabupaten Sigi pada umumnya untuk menjaga kearifan lokal (*local wsdom*) untuk melestarikan dan menjaga alam terwujud pada kebiasaan masyarakat etnik kaili untuk menjaga hutan salah satunya hutan yang dilindungi.

Masyarakat Etnik Kaili yang mendiami wilayah Kabupaten Sigi memegang kepercayaan sebagai filosofi masyarakat setempat bahwa hutan sangat penting untuk dijaga, dipelihara dan dilestarikan sebagai bentuk upaya untuk menjaga kesinambungan hidup yaitu melalui menjaga ketersediaan air. Menurur Informan Ali syahbahna bahwa:

Ledo mamala motuda-tuda, ledo mamala motovo kayu , mbajagai mata nu uve nipake ntodea. Ane todea mamampu mbajagai kabiasata dako ringauluna niboli ntotua ngaulu kana papketa, kana mate jagai mata nu uve, mbajagai katuvua ntodea matuvu morambangga ante lingkunga kana matejagai. Terjemahanya Tidak diberbolehkan untuk melakukan kegiatan penanaman disekitar sumber mata air yang sanagt penting bagi kehidupan manusia, misalnya dilarang untuk melakukan penebangan pohon, penanaman tanaman yang lainnya tidak diperbolehkan. Bentuk menjaga dan peduli terhadap alam merupakan bentuk kebiasaan warisan nenek moyang masyarakat etnik Kaili dalam menjaga kesinambungan hidup yang hidup berdampingan dengan lingkungan.

Bentuk dan gambaran suasana pohon yang dijaga kelrestariannya salah satu contohnya yang ada di Kabupaten Sigi yang terletak di Desa Beka yang disebut sebagai hutan Ranjuri, akan kita uraikan suasana hutan yang dijaga dan dilestarikan oleh masyarakatnya sampai saat

ini. Lebih jelas akan kita lihat pada tampilan gambar sebagai berikut:



Dokumentasi : Misnah 2021

Bentuk masyarakat pada wilayah Kabupaten Sigi untuk menjaga kelestarian alam sesuai dengan pernyataan informan Ilham Lawe Satu sebagai pemerhati lingkungan menguraikan bahwa : Pada uapaya untuk mempertahankan alam bahwa menjadi hutan masyarakat bahwa hutan Ranjuri sebagai sumber mata air yang diguinakan oleh masyarakat sebagai sumber mata air yang dibutuhkan oleh masuyarakat. Untruk memberikan gambaran kondisi sumber mata air akan diuraikan oleh Iswan surya Putra bahwa di Wilayah Kabupaten

Sigi pemeliharaan hutan menjadi hal yang sangat penting bagi kesinambungan hidup bagi manusia, hewan dan mahluk hidup yang lainnya menjaga keberlangsungan ekosistem sehingga menjaga kelestarian hutan melalui pelarangan terhadap penebangan pohon yang akan di implementasikan melalui perda (Peraturan daerah) yang dimulai pada level Desa sangat pernting sebagai bentuk kesinambungan hidup bagi masa yang akan datang. Menjaga hutan sebagai bentuk upaya menjaga sumber mata air yang berguna bagi kelangsungan hidup mahuk hidup yang ada di muka bumi ini. Untuk lebih jelasnya akan kita uraikan temuan dokumentasi terhadap sumber mata ari yang ada do Desa Beka yaitu hutan Ranjuri sebagai berikut:



Dokumentasi: Misnah 2021

Kondisi hutan yang ada di wilayah Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah antara lain hutan ranjuri yang terletak di wilayah Desa Beka pada wilayah ini peranan pemerintah masih sangat minim dikarenakan pasca gempa, banjir kondisi hutan tetap terjaga. Menurut pandangan Azizah bahwa kondisi

2. Mengintegrasikan nilai kearifan ekologis berbasis ICT melalui manajemen pembelajaran sejarah di masa pandemik covid 19.

Sebagai bentuk pewarisan budaya kepada generasi muda untuk membangun kecerdasan ekologis pada siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA untuk mewariskan kearifan lokal ini akan diintegrasikan dalam proses pembelajaran sejarah di SMA yang akan diajarkan kepada peserta didik, pembelajaran akan dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal berbasis green histori berbasis ICT melalui manajemen pembelajaran sejarah di Masa pandemik Covid-19. Kearifan lokal tersebut akan menjadi bahan pembelajaran pada mata pelajaran sejarah di SMA sebagai bentuk pewarisan budaya, yang akan menjadi bekal pengetahuan sebagai masyarakat yang hidup di era modernisasi. Ciri masyarakat modern adalah masyarakat yang mampu meminimalisir tingkat eksplorasi terhadap alam salah satunya adalah mampu menjaga dan melestarikan hutan yang digunakan sebagai sumber penghidupan bagi manusia , hewan dan makhluk hidup yang lainnya yang ada di muka bumi ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menawarkan semakin banyak kemudahan di dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah dalam hal penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran memegang peranan penting untuk menarik minat siswa dalam belajar. Hal demikian mendorong upaya-upaya pemanfaatan hasil teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology) sehingga menciptakan suasana

penyampaian dan pemahaman materi yang lebih bersemangat dan menyenangkan.

Proses pembelajaran dengan menerapkan ICT berbasis kearifan lokal merupakan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT melalui pemgembangan media pembelajaran multimedia berbasis kearifan lokal green histori pada masyarakat etnik Kaili di Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah. Pembelajaran berbasis ICT merupakan pengembangan multimedia dengan melaukan pengembangan youtube pembelajaran yang di akses oleh siswa melalui chanel youtube pembelajaran interaktif tergolong sebagai salah satu media pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang menarik perhatian siswa, Pembelajaran menjadi menyenangkan) Pembelajaran menjadi lebih mudah, Memberikan pengetahuan lebih kepada siswa dan mempermudah komunikasi. Hal ini disebabkan atas alasan bahwa pada zaman ini, siswa kelas atas sudah lebih memahami tentang cara belajar yang menggunakan media bebasis teknologi khususnya melalui multimedia pembelajaran ICT, untuk lebih jelasnya akan kita uraikan pada kegiatan siklus pada proses pembelajaran bagi siswa SMA akan kita uraiak dalam kegiatan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebagai berikut:

Siklus Satu

Pengintegrasian nilai kearifan lokal masyarakat etnik Kaili pada pembelajaran sejarah di SMA di masa pandemik covid-19 berbasis green history dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT melalui PTK pada kelas X yang dilaksanakan melalui scenario rencana pembelajaran bersama peneliti dan guru sebagai mitra yang akan dipaparkan melalui siklus . Siklus pertama guru memposting materi dengan desain power point mengenai topik Kemudian guru menjelaskan secara umum mengenai topik yang akan dibahas dalam kegiatan diskusi dalam durasi waktu 15 menit melalui Power point, langkah

selanjutnya adalah guru membagikan pertanyaan ke grup WahnhsApp karena di pertemuan siklus 1 ini guru menggunakan media online dengan menggunakan (wa) kemudian guru melaukan pembagian kelompok mengenai topik yang diberikan kepada peserta didik, untuk dilakukan analisis dengan durasi waktu 15 menit untuk membahas topik dan mengembangkan materi yang sudah dibagikan kepada kelompok, pada tahapan ini guru sudah membagikan lembar kerja tugas bagi siswa yang dilaksanakan dengan cara kelompok. Setelah durasi waktu yang diberikan masing- masing ketua kelompok memposting rangkuman materi yang telah dibagikan kepada peserta didik, yang kemudian dilakutkan pada session diskusi secara terbuka dengan dipimpin oleh 1 orang moderator sebagai host dalam kegiatan pembelajaran. Darihasil pembelajaran guru membagikan soal secara mandiri untuk dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran peserta didik meemiliki kemampuan untuk melakukan identifikasi terhadap pada konsep materi pengembangan materi berbasis kearifan lokal dihubungkan dengan topik pembahasan peserta didik belum memiliki pengetahuan terkait konsep lokal wisdom berbasis green history daerah setempat yang akan diuraikan dalam diskusi kelompok. Untuk menindak lanjuti persoalan ini materi pembelajaran akan kita lanjutkan pada siklus tindakan ke -2 dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari gambar-gambar yang bisa dikaitkan dengan konsep sebagai pengayaan materi untuk materi pembahasan berikutnya.

Siklus tindakan 2

Pada kegiatan siklus ke 2 materi dilanjutkan oleh guru dengan melanjutkan topik pengembangan materi dikaitkan dengan lingkungan berbasis budaya daerah. Pada tindakan ke 2 dilakukan, guru melengkapi perangkat pembelajaran dengan melengkapi perangkat pembelajaran yang akan di posting kepada peserta didik dengan menggunakan chanel youtube dengan mengintegrasikan inovasi majajemen pembelajaran berbasis budaya daaeh berbasis green History. Mendesain media pembelajaran untuk mengikuti perkembangan IPTEKS agar mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Media ICT merupakan media pembelajaran berupa perangkat keras dan lunak serta aktivitas dalam mengolah data, yang diawali dengan pencarian, pengumpulan, yang selanjutnya diolah, disimpan, kemudian disebar dan pada akhirnya disajikan dalam bentuk informasi dengan bantuan komputer atau perangkat komunikasi lainnya dinamakan dengan media pembelajaran yang akan ditampilkan melalui media pembelajaran multimedia berbasis ICT berbasis kearifan lokal green histori bisa kita lihat pada tampilan sebagai berikut:





Pada siklus 2 ini memfokuskan materi terkait kesadaran pentingnya green history untuk menjaga alam dan lingkungannya sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian dan peserta didik mampu menghubungkan materi dikaitkan dengan kearifan lokal yang menghasilkan sebuah kesadaran bagi peserta didik untuk pentingnya menjaga alam dengan cara menjaga, memelihara dan melestarikan sebagai filosofi kehidupan utama bagi masyarakat etnik Kaili. Dilanjutkan Pada siklus ini lebih menfokuskan penguatan dan evaluasi terhadap materi siklus 1 dan 2 agar siswa memberikan contoh perilaku disekitar lingkungan sekolah dan masyarakat bagaimana menjaga alam agar tetap lestari dan alam akan menjadi sahabat atau cinta alam, pada siklus 3 menfokuskan kepada tindakan, sikap untuk melakukan praktik bersahabat dengan alam. Berdasarkan siklus 1, 2, dapat dilihat adanya inovasi dalam proses pembelajaran sejarah yang memberikan dampak terhadap perilaku peserta didik mengembangkan green history dan mempraktekan sikap dan tindakan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kesimpulan

Masyarakat etnik kaili yang mendiami wilayah Kabupaten Sigi yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari masyarakat sebagai bentuk pola kebiasaan masyarakat Kaili untuk menjaga, memelihara proses kelangsungan, keselarasan untuk menjaga kelangsungan hidup antara manusia, mahluk hidup yang lainnya dengan alam melalui bentuk melestarikan alam yaitu menjaga kelestarian hutan salah satunya adalah menjaga hutan yang dilindungi Di Kabupaten Sigi pada umumnya untuk menjaga kearifan lokal (*local wsdom*) untuk melestarikan dan menjaga alam terwujud pada kebiasaan masyarakat etnik kaili untuk menjaga hutan salah satunya hutan yang dilindungi. Proses pembelajaran dengan menerapkan ICT berbasis kearifan lokal merupakan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT melalui pengembangan media pembelajaran multimedia berbasis kearifan lokal green histori pada masyarakat etnik Kaili di Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah. Pembelajaran berbasis ICT merupakan pengembangan multimedia dengan melakukan pengembangan youtube pembelajaran yang di akses oleh siswa melalui chanel youtube pembelajaran interaktif tergolong sebagai salah satu media pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang menarik perhatian siswa, Pembelajaran menjadi menyenangkan) Pembelajaran menjadi lebih mudah, Memberikan pengetahuan lebih kepada siswa dan mempermudah komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adisel, Gawdy, A. P. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19. *ALIGNMENT : Journal of Administration and Educational Management*, 3(1), 1–10.

- <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/1291>
- Afiqoh, N., Atmaja, H. T., & Saraswati, U. (2018). Penanaman Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah Pokok Bahasan Perkembangan Islam di Indonesia Pada Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pamotan Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 42–53.
- Creswell, J. W. (2014). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among The Five Traditions*. Sage.
- Goleman. (2012). *Eco Literate, How Education are Cultivating Emotional, Social and Ecological Intellegence*.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Misnah. (2017). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Etnik Kaili Dalam Nosarara Nosabatutu Di Sulawesi Tengan Sebagai Proses Pembelajaran Sejarah lokal Di SMA Di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Misnah. (2020). *Budaya tradisi lisan* (Issue March).
- Misnah. (2021). *Kompotensi Guru Masih Rendah Di Sulawesi Tengah*.
- Misnah dkk. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Budaya Kearifan Ekologis Masyarakat Etnik Kaili Di Donggala Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 4 Tanantovea Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Kreatif Online*, 7 No. 3, 103.
- Misnah, Gamar, M. M., Mutawakkil, Malla, H. A. B., & Herlina. (2020). Training on Contextual Based Thematic Learning media development for Elementary School Teachers in Sigi Regency, Central Sulawesi. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042007>
- Misnah, M., Supriatna, N., Sjamsuddin, H., Ali, M., & Ratu, B. (2018). Preserving Culture Wisdom of Nosialampale by Means Ethno Pedagogical Approach in Teaching of History . *Advanced Science Letters*, 24(11), 8236–8238.
<https://doi.org/10.1166/asl.2018.12531>
- Misnah, Mutawakkil, Listiqowati, I., Iskandar, & Bahri. (2020). Local Wisdom Development

- Givu Customary Law Values through Audio Visual Learning Media for Social Ecological Sustainability. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042005>
- Mujiarto, M., Sambas, A., Gundara, G., & Ula, S. (2019). Pelatihan Robotika Berbasis Android Untuk Menumbuhkan Inovasi Dan Kreativitas Di Smp 11 Bandung. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.31604/jpm.v2i1.8-12>
- Nana Supriatna. (2016). *Ecopedagogy Membangun Kecerdasan Ekologis Dalam Pembelajaran Sejarah* (Cetakan Pe). Remaja Rosdakarya.
- Nuraedah. (2020). *Kompetensi Mahasiswa Sejarah Di Universitas Tadulako*.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah*, 4(1), 49–56.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394/7199>
- Ragalutu, H., Ibrahim, N., & Nomida, D. (2020). Development of learning materials based on local culture in basic school using waterfall methods. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 728–738.
<https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I1/PR200176>
- Ratu, B., Misnah, & Amirulah. (2019). PEACE EDUCATION BASED ON LOCAL WISDOM NOSARARA NOSABATUTU. *Jurnal*, 106–118.
- Spradley, J. (1997). *Metode Etnografi* (Satya Wacana (ed.)).
- Taggart, & Kemis. (2001). *Taggart. and K. (2001). The Action research Planner*. Deakin University, Victoria, Australia.
- We, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2021). Tradisi Kearifan Lokal Minangkabau “ Manjujai ” untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1339–1351. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.660>

Lampiran II. Justifikasi Anggaran

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/ SUBOUTPU	RINCIAN PERHITUNGAN									HARGA (satuan)	JUMLAH	
		JUMLAH											
A.	PENELITIAN											23,700,000	
1	BELANJA BAHAN dan BARANG											9,500,000	
525112	Belanja Barang												
A	Fotocopy											1,860,000	
	Fotocopy Laporan Keuangan 30%	37	lbr	x	1	keg	x	6	exp	222	lbr	250	55,500
	Fotocopy Laporan Keuangan 70%	70	lbr	x	1	keg	x	6	exp	420	lbr	250	105,000
	Fotocopy Laporan Penelitian 30 %	38	lbr	x	1	keg	x	6	exp	228	lbr	250	57,000
	Fotocopy Laporan Penelitian 70%	40	lbr	x	1	keg	x	6	exp	240	lbr	250	60,000
	Fotocopy Laporan Akhir	80	lbr	x	1	keg	x	6	exp	480	lbr	250	120,000
	Fotocopy Materi FGD	15	lbr	x	1	keg	x	30	exp	450	lbr	250	112,500
B	Konsumsi (Nasi Dos) FGD	30	org	x	1	hari	x	1	keg	30	org	30,000	900,000
C	Konsumsi (Snack) FGD	30	org	x	1	hari	x	1	keg	30	org	15,000	450,000
D	Jilid												750,000
	Jilid Laporan Keuangan 70%	6	bh	x	1	keg	x	1	keg	6	bh	25,000	150,000
	Jilid Laporan Keuangan 30%	6	bh	x	1	keg	x	1	keg	6	bh	25,000	150,000
	Jilid Laporan Penelitian 70%	6	bh	x	1	keg	x	1	keg	6	bh	25,000	150,000
	Jilid Laporan Penelitian 30%	6	bh	x	1	keg	x	1	keg	6	bh	25,000	150,000
	Jilid Laporan Akhir	6	bh	x	1	keg	x	1	keg	6	bh	25,000	150,000
F	ATK :												6,890,000
	Kertas HVS Folio 80 gr	7	rim	x	1	keg				7	rim	66,000	462,000
	Kertas HVS Kwarto 80 gr	8	rim	x	1	keg				8	rim	60,500	484,000
	Catridge Canon Warna 811	4	bh	x	1	keg				4	bh	300,000	1,200,000
	Catridge Canon Hitam 810	3	bh	x	1	keg				3	bh	275000	825,000
	Tinta Hitam Blue Print	3	Btl	x	1	keg				3	Btl	75,000	225,000
	Tinta Warna Blue Print	6	Btl	x	1	keg				6	Btl	78,000	468,000
	Penjepit Kertas Besar	10	dos	x	1	keg				10	dos	25,000	250,000
	Penjepit Kertas Kecil	10	dos	x	1	keg				10	dos	10,000	100,000
	Paper Clip	5	dos	x	1	keg				5	dos	8,000	40,000
	Sticky Note 50 mm x 50 mm	3	bh	x	1	keg				3	bh	20,000	60,000
	Stabilo Faber Castell	5	bh	x	1	keg				5	bh	10,000	50,000
	Amplop Paperline Uk. Besar	3	dos	x	1	keg				3	dos	35,000	105,000
	Stapler Besar	2	Bh	x	1	keg				2	Bh	37,500	75,000
	Isi Stapler Besar	3	Dos	x	1	keg				3	Dos	10,000	30,000
	Glue Stick	6	bh	x	1	keg				6	bh	10,000	60,000
	Tipe X	1	bh	x	1	keg				1	bh	6,000	6,000
	Blok Note	30	bh	x	1	keg				30	bh	7,000	210,000
	Pulpen Pilot	3	dos	x	1	keg				3	dos	30,000	90,000
	Pulpen Balliner	1	dos	x	1	keg				1	dos	200000	200,000
	Map Plastik	4	pak	x	1	keg				4	pak	25,000	100,000
	Flashdisk 16 Gb	2	bh	x	1	keg				2	bh	120,000	240,000
	Materai 10000	21	bh	x	1	keg				21	bh	10,000	210,000
	Masker	5	dos	x	1	keg				5	dos	160,000	800,000
	Handsantizer	6	btl	x	1	keg				6	btl	60,000	360,000

	G	Spanduk	1	bh	x	1	keg				1	bh	240,000	240,000
2		PERJALANAN DINAS												3,750,000
525115		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota dan luar kota												3,750,000
	A	Transport Lokal Tim	3	org	x	1	Keg	x	5	Hr	15	org	150,000	2,250,000
		Transport Lokal Pembantu Peneliti	2	org	x	1	Keg	x	5	Hr	10	org	150,000	1,500,000
3		HONOR TIM PENILITI DAN PENDUKUNG PENELITIAN (NON PNS)												6,600,000
525113	A	Honor dan jasa												6,600,000
		Honor Pembantu lapangan	2	org	x	5	hari				10	org	80,000	800,000
		Honor Pembantu Peneliti	2	org	x	8	jam	x	7	hr	112	OJ	25,000	2,800,000
		Analisisi data	2	org	x	1	keg				2	org	1,500,000	3,000,000
4		Dan lain Lain												3,850,000
		Prosiding	1	Paket	x	1	Keg				1	Paket	2,850,000	2,850,000
		Sewa Infokus	1	Keg	x	5	Hr				5	Hr	200,000	1,000,000

Lampiran II. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Dr. Iskandar, M.Hum	Universitas Tadulako (Pendidikan Sejarah)	Manajemen Pendidikan	3 Bulan	Membuat konsep dasar bahan penelitian awal, Menyusun proposal, membuat instrumen, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun laporan, dan membuat laporan final hasil penelitian.
2.	Dr. Misnah, S.Pd.,M.Pd	Universitas Tadulako (Pendidikan Sejarah)	Manajemen	3 Bulan	Menyusun proposal bersama tim, mengumpulkan data lapangan, menganalisis data yang riil untuk ditabulasikan, membuat laporan awal dan akhir bersama tim
3	Dr. Mahfud M. Gamar, S.Pd., M.Pd	Universitas Tadulako (Pendidikan Sejarah)	Teknologi Pembelajaran	2 Bulan	Menyusun proposal bersama tim, mengumpulkan data lapangan, menganalisis data yang riil untuk ditabulasikan, membuat laporan awal dan akhir bersama tim
4	Fuji Astuti	Universitas Tadulako	Pendidikan	1 Bulan	Membantu bersama tim,

		(Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS)	IPS		menyebarluaskan angket dan mengumpulkan data lapangan, mengelompokan data yang riil dari lapangan, mentabulasikan, pengetikan laporan awal dan akhir bersama tim
5.	Utami Nur Malida	Universitas Tadulako (Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS)	Pendidikan Sejarah	1 Bulan	Membantu bersama tim, menyebarluaskan angket dan mengumpulkan data lapangan, mengelompokan data yang riil dari lapangan, mentabulasikan, pengetikan laporan awal dan akhir bersama tim

Palu, 27 April 2021

Ketua Peneliti,



Dr. Iskandar, M.Hum

NIP. 19660618 199203 1 003

Lampiran III. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

1. Riwayat Hidup Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Iskandar, M.Hum
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Pangkat/Golongan	Penata III/D
4. Jabatan Fungsional	Lektor
5. NIP	19660618 199203 1003
6. NIDN	0018066608
7. Tempat dan Tanggal Lahir	Palu, 18 Juni 1966
8. E-mail	iskandar@untad.ac.id
9. Nomor Telepon/HP	081281222566
10. Perguruan Tinggi	Universitas Tadulako
11. Alamat Kantor	Jl. Soekarno Hatta Km 8, Tondo, Palu 94118
12. Nomor Telepon/Faks	0451-422844
13. Lulusan yang telah Dihasilkan	S-1= 429 orang; S-2= 20 orang; S-3=0 orang
14. Mata Kuliah yang Diampu	1. Komunikasi Pendidikan
	2. Strategi Pembelajaran Sejarah
	3. Sejarah Indonesia IV
	4. Pengantar Pendidikan
	5. Sejarah Lokal

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Univ. Tadulako	UI	UNJ
Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah	Ilmu Sejarah	Manajemen Pendidikan
Thn Masuk-Lulus	1985-1990	1996-2003	2011-2015
Judul Skripsi/ Tesis/ Desertasi	Peranan Guru Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri I Palu	Dinamika Masyarakat Transmigrasi di Desa Suli Kabupaten Donggala 1972- 1994: Pelaksanaan Sistem Subak dan Panca Usha Tani	Pelaksanaan Kebijakan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (Studi Kasus Universitas Tadulako)

Nama Pembimbing/ Promotor	1. Prof. Dra. Nainggolan, M.Si 2. Drs. Baso Siodjang	1. Prof. Dr. R.Z. Leirissa 2. Prof. Dr. Susanto Zuhdi	1. Prof. Dr. Thamrin Abdullah, M.Pd 2. Prof. Dr. Ma“ruf, M.Pd
---------------------------------	--	--	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Rp)
1	2016	Prosiding Pemakalah Pada Seminar Nasional ke 12 dengan tema “Pemilihan Kepala Daerah Berbasis Governance pada Era Otonomi” Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta	-	-
2	2016	Prosiding Pemakalah Pada Seminar Nasional dengan Tema “Penguatan Manajemen Pendidikan Menuju Kebangkitan Pendidikan Indonesia” di Universitas Negeri Jakarta	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	Optimalisasi Potensi Generasi Muda melalui Integrasi Pendidikan Harmoni antar Warga di Kelurahan Palipi Kecamatan Tatanga Kota Palu	Dana RKKL FKIP UNTAD	
2	2016	Instruktur Pada Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru	-	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1.	2017	Prociding of The International Simposium On Education and Psycologi	Kyoto International Community House	ISSN 2226- 6272 Vol. 6.No.1 April 2017
2.	2017	Philosophy Hintuwu and Kantuwa as Learning Sources in Teaching Sosial Science in The Ginius People	1 St CFTTEFL ICE 2017	

F. Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (Author, Co-Author, First Author)	Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume	URL Artikel
1.	Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Pendidikan	First Author	Jurnal Teknologi Pendidikan 2018	http://journal.unj.a

G. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar nasional pendidikan karakter Pascasarjana UNJ	Pendidikan karakter dalam mendukung empat pilar kebangsaan	UNJ, 2013
2	Seminar nasional Pendidikan sejarah	Sistem kepemerintahan kerajaan banawa di sulawesi tengah	Untad, 2014

H. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Hal	Penerbit
1	Donggala dari Masa ke Masa	2016	300	Untad Pers

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi, Atau Institusi Lainnya)

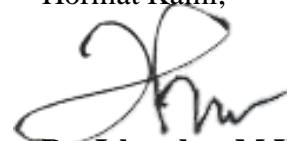
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam Satyalancana Karya Satya 10 Tahun	Presiden RI	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Riset Unggulan Universitas tahun 2020.

Palu, 27 April 2021

Hormat Kami,



Dr. Iskandar, M.Hum

NIP. 19660618 199203 1003

2. Riwayat Hidup Anggota I

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Misnah S.Pd, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19790909 200501 2 001
5	NIDN	0009097902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Loru, 9 September 1979
7	E-mail	misnah_untad@yahoo.co.id
8	Id Sinta	6188339
9	Id Schopus	-
8	Nomor HP	085395322705
9	Alamat Kantor	Prodi Pend.Sejarah FKIP Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta KM.9 Palu Sulawesi Tengah
10	Nomor Telepon/Fakss	0451-422611
11	Lulusan Yang telah dihasilkan	S-1 = 15 Orang, S-2 = 0 Orang, S-3 = 0 Orang
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Sejarah Lokal 1 2. Sejarah Lokal II 3. Pendidikan Multikultur 4. Sejarah Indonesia Abad 1500 SM 5. Sejarah Pergerakan Kemerdekaan Nasional 6. Pengantar Ilmu Sejarah 7. Ilmu Sosial Budaya Dasar 8. Perkembangan Peserta Didik 9. Strategi Belajar Mengajar 10. Belajar dan Pembelajaran

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univesitas Tadulako	Univesirtas Negeri Makasar (UNM)	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
Bidang Ilmu	Pend.Sejarah	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial(P.IPS)	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial(P.IPS)
Tahun Masuk-Lulus	2003	2009	Sampai Sekarang

Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Peninggalan Kebudayaan Megalit Di Desa Bangga dan Prospeknya Bagi Pariwisata	Dinamika Kebudayaan Balia Pada Suku Kaili Setelah Masuknya Islam Abad XVII Di Sulawesi Tengah	Pengembangan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Etnik Kaili Dalam Nosarara Nosabatutu Di Sulawesi Tengah Sebagai Salah Satu Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal Di SMA
Nama Pembimbing / Promotor	Drs.Syakir Mahid, M.Hum dan Drs.Charles Kapile,M.Hum	Prof. Dr. Hj. Rabihatun Idris, MS dan Prof. Dr. Andi Ima Kesuma. M.Pd	Prof. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd

a. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2017	Hibah Doktor	Kemenristekdikti	Rp 52.000.000
2.	2019	Promosi Nilai Nilai Hukum Adat Givu Bagi Peningkatan Ekologis Siswa	DANA DIPA Fakultas	Rp. 21.000.000

b. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Juta Rp)
1.	2018	KKNP/SPKK Tahap I, II, dan III	DIPA Fakultas FKIP	-
2.	2019	Pelatihan pembuatan dan Pendampingan Penerapan Media Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Lokal Bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sigi Biromaru Sulawesi Tengah	DIPA Fakultas FKIP	Rp. 9.000.000

C. Publikasi Jurnal Internasional Terindeks

No	Judul Artikel	Peran (Author, Co-Author, First Author)	Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume	URL Artikel
1.	Preserving Culture Wisdom of Nosialampale by Means Ethno Pedagogical Approach in Teaching of History	First Author	American Scientific Publisher, 2017, 1533-4899	www.aspbs.com
2.	How to Improve the Ability of Social Science Teachers Improvement of the Middle School Student Learning Discipline	First Author	International Journal of Innovation, Creativity and Change (IJICC)	-

D. Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (Author, Co-Author, First Author)	Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume	URL Artikel
1.	Pengaruh Media Pembelajaran Situs Lumpang Batu dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa SMA	First Author	Jurnal Teknologi Pendidikan 2019	http://jurnal.unj.a
2.	Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Berpikir terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Filsafat Pendidikan	Co-Author	Jurnal Teknologi Pendidikan 2018, 20, 3, E-ISSN 2620	http://jurnal.unj.a
3.	Transformative Leadership of School Principal Paradigm in Developing Religious and Social Charater of Student	Co-Author	Al-Ta Lim Journal	2019

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume, Nomor, Tahun
1.	Philosophy of Hintuwu and Katuwua as Learning Sources in teaching social science among Kulawi People	Atlanthic Press	2018
2.	Preserving Culture Wisdom of Nisialampale of Means etno Pedagogical of History	American Scientific Publish	2018
3.	Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan Eco Pedagogikal ditinjau dari Kurikulum	Jurnal Pedagogia	Volume 7, No. 02 September 2018
4.	Pengaruh Model Pembelajaran Gaya Berfikir terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Filsafat Pendidikan	Jurnal Teknologi Pendidikan	Volume 20. No. 3, Desember 2018
5.	Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Palu Pasca Gempa 2019	Jurnal Nosarara 2019	Volume 2019
6.	Belajar melalui Pengalaman Histori (BMPH) pada Siswa SMP di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah	Jurnal Abdimas	2019
7.	Strategi Belajar Mengajar Guru Pasca Mengikuti Bimbingan Teknis di SMA Negeri 4 Palu	Jurnal Nosarara	2019
8.	Implementasi Nilai Nilai Budaya Kearifan Lokal Masyarakat Etnik Donggala dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Tanantovea Sulawesi Tengah	Jurnal Kreatif Online	2019

9	Peace Education Based on Local Wisdom Nosarara Nosabatutu	Jurnal Jomsign	2019
---	---	----------------	------

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	See Ekspo Internasional Seminar	Pendidikan IPS Dalam Merespon Isu-Isu Ekologis	18 September 2014
2.	Seminar On Ethnopedagogy	Kearifan Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran IPS	14, November 2015
3.	International Conference on Social Science 2019	The Development of History Learning Media Based on Local Age in Increasing Students Understanding on Local History Lectures	Makassar 2019

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor /ID
1.	Poster Hiba Doktor Nilai-Nilai Kearifan Lokal Etnik Kaili Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal di SMA Kabupaten Sigi	2017	Poster	000134462
2.	Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Berpikir terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Filsafat	2019	Jurnal	EC00201931741

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Riset Unggulan Universitas tahun 2020.

Palu, 27 April 2021

Hormat Kami,



Dr. Misnah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19790909 200501 2 001

Riwayat Hidup Anggota II

A. Biodata Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Mahfud M. Gamar, M.Pd
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	197305312005121001
5	Pangkat/Gol	Penata Muda Tkt.I/IIIb
6	NIDN	0004016502
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Parigi, 31 Mei 1973
8	Alamat Rumah	Jl. Setia Budi No. 5 Kota Palu
9	Nomor Telepon/HP	081357236221
10	Alamat Kantor	Kampus Bumi Tadulako Jalan Soekarno-Hatta Km 9 Tondo Palu Sulawesi Tengah
11	Nomor Telepon/Faks	0451-429743
12	Alamat e-mail	gamarunggul@yahoo.com
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 305 Orang; S-2= 2 Orang; S-3= Orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Pendidikan 2. Pengantar Pendidikan 3. Microteaching 4. Perencanaan Pembelajaran Sejarah 5. Kewirausahaan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Tadulako	UM Malang	UM Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk dan Lulus	1997	2009	2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perkembangan Pendidikan Islam	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam	Penyiapan dan Pelaksanaan Penjaminan

	Muhammadiyah di Kota Poso.	Mencapai SMK RSBI (Studi Multikasus di SMKN 1 Palu dan SMKN 3 Palu	Mutu dengan Sistem Akreditasi Program Studi di Perguruan Tinggi (Studi Multikasus di Universitas Tadulako Palu, Universitas Sintuwu Maroso Poso dan STIE Panca Bhakti Palu
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Baso Siodjang 2. Drs. Hj. Junarti M.Hum	1. Prof. Dr. H. Ahmad Son Hadji M.Pd 2. Prof, Dr. Ibrahim Bafadal M.Pd	1. Prof. Dr. H. Ahmad Sonhaji M.Pd 2. Dr.H. Imron Ar ifin M.Pd 3. Prof. Dr. Hj. Nurul Ulfat in, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun

No	Tahun	Judul	Mahasiswa dilibatkan	Pendanaan	
				Sumber	Jmlh (Rp)
1	2017	Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja dan Profesionalisme Guru di MAN Kota Palu (Studi Kasus di MAN 1 dan MAN 2 Palu)	1. Musdiantoro A 311 14 005 2. Adin Rifaldin A 311 14 118 3. Moh. Isan A 311 14 004	DIPA FKIP	27.500.000

2	2014	Pengelolaan Kelas Cooveratif Learning dalam Pembelajaran Microteaching Semester Ganjil Kelas A Prodi Sejarah	-	DIPA FKIP	6.500.000,
---	------	--	---	-----------	------------

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun

No	Tahun	Judul	Mahasiswa dilibatkan	Pendanaan	
				Sumber	Jml (Rp)
1	2016	Sosialisasi Perangkat Pembelajaran Matakuliah Micro Teaching Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Semester Genap 2016-	-	DIPA FKIP	Rp. 5.000.000
2	2016	Pembimbingan PPLT FKIP Universitas Tadulako	-	DIPA FKIP	Rp. 5.000.000

E. Pengalaman Pelatihan/Lokakarya yang diikuti dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Kegiatan	Tempat	Status
1	2017	Pelatihan Kewirausahaan dan dunia Mahasiswa di Perguruan Tinggi	Universitas Sintuwu Maroso (UNSIMAR) Poso	Pemateri
2	2016	Pelatihan <i>Applied Approach</i> (AA), Pusat Pengembangan Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran (PUSBANG-PMPP) Universitas Tadulako	Universitas Tadulako	Peserta

F. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Juudul Artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Pedesaan Kabupaten Orang Kaili di Pedesaan Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	JurPIS Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako	Vol. 1, No. 21, Bulan Januari- Juni 2016. Hal 1-24
2.	Dampak Pelaksanaan Akreditasi Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga	Prosiding Jurusan Administrasi Pendidikan, FIP Universitas Negeri Malang	ISSN: 2086-7913-01 Tahun 2014
3.	Preparation and Implementation of Quality Assurance System Based on Accreditation of Study Programs in Higher Education	Jurnal of Social Sciences	Volume 5 Number 3 July 2016
4.	Challenging the International Primary Education in Industrial Revolution 4.0 Era	3rd CoEMA International Conference on Education Management and Administration	Program Book Faculty of Education Universitas Negeri Malang
5.	Quality Management in Asian Universities: Lessons from the European and American Universities	3rd CoEMA International Conference on Education Management and Administration	Program Book Faculty of Education Universitas Negeri Malang

G. Pengalaman Penyampaian Makalah Ilmiah Secara Oral dan Poster pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
----	-------------------------------	----------------------	------------------

1	Seminar Nasional Pendidikan “Revitalisasi Manajemen Pendidikan Nasional Menuju Perbaikan Mental: Mandiri, Partisipatif, Efisien, dan Akuntabel”	Dampak Pelaksanaan Akreditasi Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga.	8-9 Desember 2014 Atria Hotel & Conference Malang
2	3 rd CoEMA International Conference on Educational Management and Administration “The Challenges of Education and Technology in Global and Local	Challenging the International Primary Education in Industrial Revolution 4.0 Era	6-7 Oktober 2018, Universitas Negeri Malang
3	3 rd CoEMA International Conference on Educational Management and Administration “The Challenges of Education and Technology in Global and Local Era”	Quality Management in Asian Universities: Lessons from the European and American Universities	6-7 Oktober 2018, Universitas Negeri Malang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Riset Unggulan Universitas tahun 2020.

Palu, 27 April 2021

Hormat Saya,



Dr. Mahfud M. Gamar, M.Pd

NIP. 19730531 200511 1001

Riwayat Hidup Anggota II

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Fuji Astuti
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Tempat tanggal lahir	Tolitoli, 17 Oktober 1991
4.	E-mail	fujiaستوياندibaso@gmail.com
5.	Nomor HP	085256225229
6.	Alamat	Jl. Veteran

B. Riwayat Pendidikan

Nama Sekolah	Tahun Lulus
SDN 5 Tolotoli	2002
SMP Negeri 5 Tolitoli	2007
SMA Negeri 2 Tolitoli	2009
S1 Pendidikan Geografi UNTAD	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Riset Unggulan Universitas tahun 2020.

Palu, 27 April 2021

Hormat Kami,



Fuji Astuti

A 32218010

Riwayat Hidup Anggota III

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Utami Nur Malida
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Tempat tanggal lahir	Lamongan, 8 Agustus 1985
4.	E-mail	malidautaminur@gmail.com
5.	Nomor HP	081245000721
6.	Alamat	Jl. Moh. Amin Taipa

B. Riwayat Pendidikan

Nama Sekolah	Tahun Lulus
MI Muhammadiyah Laren	1997
SLTP Negeri 2 Laren	2002
SMA Negeri 4 Palu	2004
Universitas Tadulako	2008

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Riset Unggulan Universitas tahun 2020.

Palu, 27 April 2021

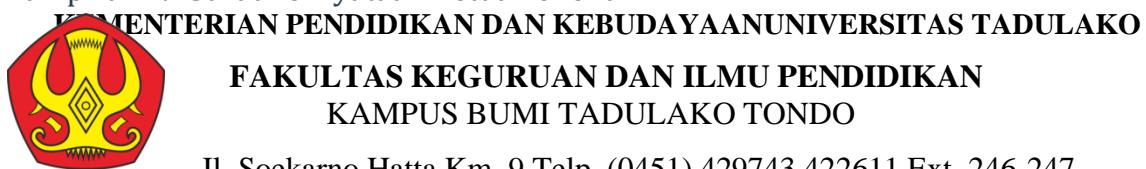
Hormat Kami,



Utami Nur Malida

A 32218009

Lampiran IV. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp. (0451) 429743,422611 Ext. 246-247-
248-249-250

Email : untad@untad.ac.id

PALU – SULAWESI TENGAH 94118

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Iskandar, M.Hum
NIDN : 0018066608
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/IIId
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul "***Penerapan Kearifan Lokal Green History Berbasis ICT dalam Sistem Managemen Pembelajaran Sejarah Dimasa Pandemi Covid 19***" yang diusulkan dalam skema penelitian Riset Unggulan Universitas untuk tahun anggaran 2021 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Palu, 25 Januari 2021

Yang menyatakan,

